

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTERGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMK
NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

Putri Sekawan Sari¹, Netti Marini², Resmi³

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

³Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Koresponden email: 1putrisekawansari030717@gmail.com,
2marininetti@gmail.com, 3sinuratresmi@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk uraian dan di bagi menjadi 2 yaitu *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah korelasional. Hasil penelitian ini diperoleh data *pre-test* dan *post-test*. Hasil data *pre-test* yang diperoleh dengan jumlah 2575 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85, rata-rata yang diperoleh 73,5. Hasil data *post-test* yang diperoleh dengan jumlah 2935 dengan hasil terendah 75 dan nilai tertinggi 95, rata-rata yang diperoleh 83,8. Hasil nilai dengan menggunakan rumus korelasional adalah 0,75. Hasil data akhir pengujian hipotesis uji-t diperoleh $t_{hitung} 6,25 =$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $= n - 2$ atau $35 - 2 = 33$ diperoleh $t_{tabel} 1,692$ jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 6,25 > t_{tabel} = 1,692$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

Kata Kunci : *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam kelas merupakan butir penentu keberhasilan siswa untuk mendapatkan dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Pembelajaran

yang demikian, siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran tetapi subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi efektif jika dilakukan dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Peran guru salah satunya bisa menerapkan dan mengendalikan kelas dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, guru menjadi fasilitator yang senantiasa melayani siswanya dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih mengkritis bacaan. Sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran. Metode ceramah dilakukan guru karena belum bisa menerapkan model pembelajaran, media pembelajaran atau bisa jadi karena fasilitas di sekolah belum memadai. Proses meningkatkan keefektifan belajar siswa perlunya model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Pembelajaran model cooperative intergrated reading and composition(CIRC) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Fokus utama kegiatan cooperative intergrated reading and composition (CIRC) adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pelajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosakata, dan ejaan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang ekspresif artinya mengungkapkan gagasan, maksud, pikiran, ataupun pesan yang ingin disampaikan pada orang lain dan produktif artinya menghasilkan tulisan. Salah satunya kemampuan menulis teks eksplanasi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, seperti yang terjadi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan Asistensi Mengajar di SMK Negeri 3 Pematangsiantar terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, di antaranya siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar bingung langkah awal apa yang harus dilakukan dalam menulis teks eksplanasi. Peserta didik juga belum dapat membedakan antara teks observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi ataupun eksplanasi. Terlebih lagi hal-hal yang terkait dengan struktur yang ada di dalam teks eksplanasi. Peserta didik kesulitan untuk menentukan dan membedakan antara pernyataan umum, deretan penjabar, maupun interpretasi. Dalam menulis teks eksplanasi peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Selain itu, guru belum mengoptimalkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pengetahuan peserta didik belum berkembang secara optimal dan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu, perlu adanya variasi dalam penerapan metode pembelajaran.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dibuat agar peneliti mengetahui apakah penelitian yang dilakukan menemukan hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan tentang bagaimana penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition(CIRC)* oleh siswa kelas XI PPLG 2 SMK Negeri 3 Pematangsiantar mengetahui bagaimana PPLG 2 SMK Negeri 3 Pematangsiantar dan mengetahui adanya pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition(CIRC)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI PPLG 2 SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar, tepatnya di kelas XI. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah 35 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang

sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. dalam bentuk uraian penelitian membagi tes tersebut menjadi pre-test dan post-test yang dilakukan dengan memberikan tugas atau materi dalam bentuk teks pada siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian *Pre-Test*

Hasil penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *essay tes*. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Peneliti membagikan tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau yang biasa disebut *Pre-test* (variabel X). Tes tersebut sebanyak 1 soal dengan kriteria yang telah ditentukan, setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data.

Hasil dari penelitian *pre-test* adalah skor tertinggi 85 dan skor terendah 60 dari 33 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa $2575 : 35 = 73,5$

2. Hasil Penelitian *Post-Test*

Hasil penilaian *Post-test* (variabel Y) akan dilakukan penelitian mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*. Materi pembelajaran tentang kemampuan menulis teks eksplanasi sebanyak 1 soal.

Hasil penelitian *Post-test* adalah skor tertinggi 95 dan skor terendah 75 dari 35 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa $2935 : 35 = 83,8$. Demikian hasil *post-test* teks eksplanasi menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* dikatakan baik.

3. Hasil Korelasi Penelitian

Hasil korelasi penelitian yang didapat dari hasil penelitian maka selanjutnya, penulis akan menganalisis korelasi hasil *Pre-test* dan *Post-test* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tersebut dengan rumus korelasi *Product Moment*. Berdasarkan koefisiensi korelasi yaitu 0,75. Jadi pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI PPLG 2 SMK Negeri 3 Pematangsiantar berada pada peringkat korelasi yang tinggi.

untuk mengetahui koefisien hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu digeneralisasi pada populasi dimana sampel diambil. Pengujian signifikan koefisien korelasi dilakukan dengan uji-t, maka diperoleh nilai t sebesar 6,25. Kemudian diperoleh model pembelajaran *coopertive intergrated reading and composition (CIRC)* memberikan korelasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 56%. Untuk penelitian kependidikan taraf signifikan (keberanian) yang dipakai $\alpha = 0,05$ dan dengan $dk=33$ dikonsultasikan dengan tabel distribusi dengan $t_{tabel} = 1,692$.

Berdasarkan cara pengujian hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima kebenarannya, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Maka, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,25 \geq 1,692$.

Analisis data oleh peneliti, maka diperoleh skor *pre-test* rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah 73,5 dengan skor tertinggi 85. Skor rata-rata *post-test* siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* adalah 83,8 dengan skor tertinggi 95. Bila diperhatikan dari variabel X ke variabel Y merupakan nilai rata-rata presentasi belajar siswa yang baik.

Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI PPLG 2 SMK Negeri 3 Pematangsiantar yaitu sebesar $r_{xy} = 0,75$.

Maka dinyatakan sebagai korelasi tinggi. Pengujian hipotesis uji-t diperoleh $t_{hitung} 6,25 =$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ atau $35 - 2 = 33$ diperoleh $t_{tabel} = 1,692$ jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 6,25 > t_{tabel} = 1,692$) maka H_a diterima dan H_o ditolak kebenarannya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data *pre-test* (variabel x) diperoleh dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah adalah 60 dengan jumlah nilai 2.575 dengan nilai rata-rata 73,5.
2. Nilai rata-rata *post-test* (variabel Y) diperoleh dengan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 75 jumlah nilai 2.935 dengan nilai rata-rata 83,8.
3. Besarnya koefisien korelasi 0,75 yang ditafsirkan dengan peringkat korelasi tertinggi.
4. Hasil perhitungan uji korelasi didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,25 hasil pengujian tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$.
5. Berarti ada pengaruh penerapan model pembelajara *cooperative intergrated rading and composition (CIRC)* Terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima kebenarannya dan H_o ditolak.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Arifin. (2017). Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas Iva SD Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2017, 9.2: 75-83.
- Anggreani, S. L. (2021). *Peningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition*

- (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauzani, M. R., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2022). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis resensi cerpen pada siswa Kelas XI SMK. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 1-13.
- Girsang, S. J. S. (2020). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap motivasi belajar IPA di kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249-263.
- Hidayanis, H. A. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Deskripsi Serta Menyajikan Data, Gagasan, Kesan Dalam Bentuk Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Huda, Miftahul. (2017). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
<https://serupa.id/model-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning/>
- Mardhiah, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Edukasi Kimia*. 1(1): 25-31.
- MIRANTY, M. (2023). *Pengaruh Model Circ Menggunakan Media Berbasis Internet Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Pinuji, Lestari Asih. (2017). *Pembelajaran Menganalisis Teks Eksplanasi Berorientasi Pada Struktur Dan Kebahasaan Dengan Menggunakan Model Cooperative Script Pada Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Diss. FKIP Unpas, 2017.

- Prianti, P. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah Dan Menulis Teks Deskripsi (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Priyanto, S., Sukmayadi, T., & 'Ainurrohmah, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD pada Siswa Kelas VI E SD Muhammadiyah Karangajen. *Pendidikan Profesi Guru*, 1252–1262.
- Retnowati, A. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang*. 7(4), 1482–1487. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1522>
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. <https://serupa.id/model-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning/>
- Sinambela, B. T. S., & Hadi, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 1, 167–173.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugoyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutarno H, Rohendi D, dan Nopiyanti. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 3 No. 1. <https://www.kajianpustaka.com/2017/10/model-pembelajaran-circ.html>
- Wahyuningsih, S. (2021). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Pokok Pikiran dalam Teks. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1378-1383.